

## Penerapan Media Digital Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa

Annisyah Arifah<sup>1\*</sup>, Rahmaini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Insaniah Sumatera Utara,

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [nisa34359@gmail.com](mailto:nisa34359@gmail.com)



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1012>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 May 2025

Revised: 28 May 2025

Accepted: 2 Juny 2025

#### Kata kunci

Keterampilan, Media, Pembelajaran

#### Keywords

Skills, Media, Learning.

### ABSTRACT

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media digital telah membuka banyak peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPA tidak hanya memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya cara mereka memahami konsep-konsep ilmiah. Penting untuk mencari keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi langsung antaraguru dan siswa, serta memastikan bahwa pemanfaatan teknologi mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah apa itu pembelajaran dengan media digital? Sejauh apakah pengaruh media digital dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya pengertian media digital dan dampak yang dihasilkan dari pembelajaran media digital di pelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan "library research". Dalam penelitian ini, hasil yang ditemukan bahwa pembelajaran media digital pada pelajaran IPA memiliki dampak yang cukup signifikan dalam proses peningkatan keterampilan berpikir siswa.

Learning Natural Sciences (IPA) using digital media has opened up many opportunities to enrich students' learning experience. The use of digital media in science learning not only expands access to information, but also increases student engagement and enriches the way they understand scientific concepts. It is important to strike a balance between technology use and direct interaction between teachers and students, and ensure that technology utilization supports the learning objectives that have been set. In this study, the formulation of the problem is what is learning with digital media? To what extent is the influence of digital media in science learning to improve higher-order thinking skills? The purpose of this study is to know the understanding of digital media and the impact resulting from learning digital media in science lessons. The method used in this study is qualitative with a "library research" approach. In this research, the results found that digital media learning in science lessons has a significant impact on the process of improving students' thinking skills.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Annisyah Arifah, et al (2025) Penerapan Media Digital Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa, 3(4). 3007–3013  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1012>

### PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan. Materi pembelajaran IPA meliputi berbagai topik seperti fisika, kimia, biologi, dan lingkungan. Tujuan dari pembelajaran IPA adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang fenomena alam, mengajarkan mereka metode ilmiah, dan membantu mereka mengembangkan

keterampilan berpikir kritis. Pada saat ini, penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi tren dalam pembelajaran IPA. Media pembelajaran digital dapat mencakup berbagai bentuk seperti video interaktif, aplikasi, simulasi, dan presentasi multimedia (Muttaqin, dkk, 2021). Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPA memiliki beberapa keuntungan.

Salah satu keuntungan utama penggunaan media pembelajaran digital adalah meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media digital yang interaktif dan menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menjelajahi konsep-konsep IPA dengan cara yang lebih menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran digital juga dapat memberikan visualisasi yang lebih baik tentang konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, media pembelajaran digital juga dapat memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan menggunakan media digital, guru dapat memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Siswa juga dapat belajar secara mandiri melalui media pembelajaran digital, dengan kemampuan untuk mengulangi materi, mengakses sumber daya tambahan, dan menguji pemahaman mereka melalui latihan interaktif. Selain itu, media pembelajaran digital juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran. Dengan adanya internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran seperti video, artikel, dan simulasi yang relevan dengan materi IPA. Hal ini membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang topik yang mereka pelajari.

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPA haruslah disertai dengan pendekatan yang tepat. Guru perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa media tersebut mendukung pemahaman konsep-konsep IPA yang benar. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital tidak menggantikan interaksi langsung antara guru dan siswa, tetapi digunakan sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran. Jadi penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran. Namun, penggunaan media pembelajaran digital haruslah disertai dengan pendekatan yang tepat dan diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran. Untuk itulah penelitian ini, bertujuan dalam mengaktualisasikan penggunaan media digital pada materi pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang ada di Sekolah Dasar.

#### **A. Penggunaan Media Digital Dalam Dunia Pendidikan**

Penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi tren yang semakin populer dalam dunia pendidikan saat ini. Media ini memberikan banyak manfaat dan peluang baru bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama penggunaan media pembelajaran digital adalah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui media digital seperti video, animasi, dan permainan interaktif, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini membuat mereka lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, media pembelajaran digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone. Dengan adanya akses yang mudah ini, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Penggunaan media pembelajaran digital juga memungkinkan guru untuk memberikan variasi dalam metode pengajaran mereka. Mereka dapat menggunakan berbagai jenis media, seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, atau simulasi interaktif, untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dan memperluas pemahaman mereka.

Namun, penggunaan media pembelajaran digital juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utamanya adalah keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi di beberapa daerah. Tidak semua siswa dan sekolah memiliki akses yang memadai ke perangkat digital dan koneksi internet yang stabil. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses media pembelajaran digital dengan mudah. Selain itu, perlu juga diperhatikan penggunaan media pembelajaran digital yang tepat dan efektif. Guru perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa. Mereka juga perlu memastikan bahwa media tersebut tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang bermanfaat. Jadi,

penggunaan media pembelajaran digital memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, memungkinkan pembelajaran mandiri, dan memberikan variasi dalam metode pengajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses dan pemilihan media yang tepat juga perlu diperhatikan. Dengan penggunaan yang bijak dan efektif, media pembelajaran digital dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **B. Keterampilan Berpikir Kritis**

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi secara objektif dan rasional. Dalam era informasi yang terus berkembang, keterampilan ini menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia pendidikan dan profesional. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berpikir kritis memberikan siswa kekuatan untuk memahami dan mengolah informasi yang mereka hadapi dalam proses belajar. Melalui keterampilan ini, mereka dapat mengidentifikasi argumen yang kuat, menganalisis data, dan membuat kesimpulan yang berdasarkan pada bukti yang ada. Selain itu, keterampilan berpikir kritis juga penting dalam kehidupan profesional. Di tempat kerja, kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang cerdas, menyelesaikan masalah yang kompleks, dan menghadapi tantangan dengan cara yang terorganisir dan logis.

Keterampilan berpikir kritis membantu individu untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mengidentifikasi solusi yang efektif, dan mengambil tindakan yang tepat. Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam ini, keterampilan berpikir kritis juga penting dalam mengembangkan warga negara yang aktif dan berpartisipasi. Dengan memiliki kemampuan ini, individu dapat mengevaluasi informasi yang mereka terima, memahami berbagai sudut pandang, dan berkontribusi dalam diskusi yang rasional dan terinformasi. Dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pendidikan memainkan peran yang penting. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis membantu siswa untuk mengasah kemampuan analitis, logis, dan reflektif mereka. Guru juga memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, mendorong mereka untuk bertanya, menganalisis, dan mengevaluasi informasi.

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan yang penting dalam menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan profesional. Dalam era informasi yang terus berkembang, kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengolah informasi dengan objektif dan rasional, mengambil keputusan yang cerdas, dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan cara yang terinformasi dan terlibat.

#### **C. Mata Pelajaran IPA**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. IPA mempelajari berbagai fenomena dan proses alam yang ada di sekitar kita, seperti fisika, kimia, biologi, dan astronomi. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi pentingnya mata pelajaran IPA dalam pembentukan pemahaman dan keterampilan siswa. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran IPA adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dunia alam. Melalui pembelajaran IPA, siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar dalam fisika, kimia, dan biologi. Mereka akan belajar tentang hukum-hukum alam, seperti hukum gravitasi, hukum termodinamika, dan prinsip genetika. Pemahaman ini tidak hanya berguna dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk memahami fenomena alam yang lebih kompleks di masa depan. Selain pemahaman, mata pelajaran IPA juga melibatkan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir logis.

Dalam pelajaran fisika, siswa akan diajarkan bagaimana menerapkan konsep-konsep fisika untuk memecahkan masalah nyata. Mereka akan belajar tentang rumus-rumus, perhitungan, dan eksperimen yang melibatkan pengukuran dan analisis data. Kemampuan ini akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Selain itu, mata pelajaran IPA juga merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap alam sekitar. Siswa diajak untuk mengamati fenomena alam, melakukan eksperimen, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan pengamatan, eksplorasi, dan penelitian. Dalam proses ini, siswa juga akan memperoleh keterampilan komunikasi yang baik, karena mereka akan belajar untuk menyampaikan hasil penelitian mereka dengan jelas dan logis. Selain manfaat yang telah disebutkan di atas, mata pelajaran IPA juga memiliki dampak

positif dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Melalui pembelajaran IPA, siswa dapat menemukan minat dan kecenderungan mereka dalam bidang ilmiah tertentu. Misalnya, seorang siswa yang tertarik pada biologi dapat mengembangkan minatnya dalam mempelajari keanekaragaman hayati atau kesehatan. Dengan demikian, mata pelajaran IPA dapat membantu siswa dalam menentukan jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan minat mereka. Secara keseluruhan, mata pelajaran IPA memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Selain memberikan pemahaman yang mendalam tentang dunia alam, mata pelajaran IPA juga mengembangkan keterampilan berpikir logis dan kritis siswa serta merangsang minat dan bakat mereka. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan perhatian yang cukup pada mata pelajaran ini dan memastikan bahwa siswa mendapatkan kesempatan yang optimal untuk belajar dan berkembang dalam bidang IPA.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan model *“library research”* atau penelitian kepustakaan, dengan kesimpulan yang cukup ketat. Teruntuk data sekunder yang dipergunakan di dalam riset ini yakni perolehan data melalui penggunaan metode pengumpulan data, analisis, dan resensi buku berdasarkan data yang berasal dari jurnal yang mana jurnal tersebut telah dipublishkan. Adapun teruntuk instrumen riset ini, studi kepustakaan yang ada inii adalah peneliti sendiri, maksudnya adalah peneliti disini menggunakan sebuah lembar checklist guna menyeleksi beragam karya tulis berdasarkan topik penelitian ini.

Mengenai prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni meliputi: 1) menentukan tema penelitian, yakni sebuah media digital di dalam prosesi peningkatan berpikir tingkat tinggi di pembelajaran IPA pada sekolah dasar. 2) Menelusuri dan juga mengumpulkan beragam karya tulis dari ragam sumber yang terpercaya. 3) kemudian mengelompokkan beragam kategori karya tulis yang relevan dengan tema penelitian 4) kemudian peneliti mensintesis karya tulis yang releva dengan memberikan tanda poin-poin yang urgen pada seluruh artikel 5) memberikan susunan daripada sebuah tulisan dengan menggunakan hasil sintaksis.

Dalam penelitian ini, metodologi analisis yang dipergunakan merupakan bentuk metodologi analisis yang mendalam, khususnya analisis deskripsi yang mendalam, dan evolusi mendalam.<sup>3</sup> Adapun tujuan daripada penyelidikan studi kepustakaan ini merupakan guna meningkatkan kapasitas penelitian, itu tentunya meliputi 1) penelitian ini diperbuat antar perpustakaan, disini yang dilakukan adalah dengan melakukan pembacaan mendalam berbagai karya tulis terdahulu maupun serta dokumentasi hasil penelitian yang sama. Ini tentunya bermanfaat untuk memajukan juga membuat ketajaman persepsi peneliti sebab info yang diperoleh itu bukan sekadar eksplisit melainkan implisit. 2) dan hal itu juga menandai bahwa literatur yang ditinjau itu wajib di berikan tafsiran yang didasarkan pada situasi yang ada. Ini berguna dalam menilai reliabilitas keakuratan data yang disertakan, entah itu eksplisit atau implisit, yang dari pada itu seseorang bisa untuk mengukur signifikansi dari sebuah data yang diperoleh 3) memerhatikan komentar pembimbing baik dari segi perencanaan pengumpulan, maupun penulisan data terkait hasil temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media digital pada pelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Media pembelajaran digital memberikan inovasi baru dalam menjawab tuntutan pembelajaran abad 21, di mana siswa dituntut untuk menguasai keterampilan esensial abad 21 serta penggunaan media, teknologi, dan informasi. Beberapa bentuk media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran IPA antara lain virtual laboratory, flipbook, game edukasi, komik elektronik, augmented reality, e-book, kahoot, animasi, dan flash. Penggunaan media-media tersebut bertujuan untuk memberdayakan keterampilan berpikir siswa dalam pembelajaran IPA.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPA juga dapat memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar. Media digital dapat menjadi inovasi dalam

memberdayakan kemampuan berpikir kritis abad 21 pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti komik, video, dan kartu bergambar juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Media-media tersebut dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir mereka. Jadi, penggunaan media digital pada pelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Media pembelajaran digital memberikan inovasi baru dalam menjawab tuntutan pembelajaran abad 21 dan dapat memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa. Beberapa bentuk media pembelajaran digital yang digunakan antara lain virtual laboratory, flipbook, game edukasi, komik elektronik, augmented reality, e-book, kahoot, animasi, dan flash. Penggunaan media-media tersebut dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Telah ada penelitian yang dilakukan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital guna memberdayakan keterampilan berpikir untuk menunjang kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan hasilnya itu meliputi keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, serta meningkatkan literasi sains siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran digital dengan berbagai bentuk dan mengandung berbagai komponen, itu bisa dalam menarik siswa guna terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang daripada itu setiap pembelajaran sedang berlangsung menjadi aktif secara interaktif. Adanya komponen media itu dimungkinkan dalam memberikan dorongan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 1. Keterampilan Berpikir Kreatif

Penggunaan media digital dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebuah penelitian menunjukkan hasil bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis pengajaran masalah pada siswa kelas III SD menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Media pembelajaran digital, seperti buku saku digital berbasis STEM, juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, yang merupakan salah satu aspek dari berpikir kreatif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PKN di SMA juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Media komik digital juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Penggunaan media pembelajaran digital, seperti presentasi video aplikasi, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Media pembelajaran digital secara umum dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada siswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat memberikan stimulus dan dukungan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif mereka. Media digital dapat memberikan variasi, interaksi, dan tantangan yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kreatif.

#### 2. Keterampilan Berpikir Kritis

Penggunaan media digital dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk melatih keterampilan berpikir kritis adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik, seperti e-book. Dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir kritis. Media digital dapat menyajikan informasi dengan cara yang menarik, memfasilitasi pemecahan masalah, dan merangsang pemikiran kritis siswa. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan berdasarkan fakta dan bukti yang ada. Penting untuk mencatat bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran berperan sebagai alat bantu dan pendukung, dan peran guru tetap penting dalam membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Pada dasarnya generasi milenial, generasi Z, dan generasi alpha merupakan masyarakat yang telah memasuki masa informatif, generasi ini sangat akrab dengan teknologi. Media pembelajaran yang menyajikan berbagai bentuk teknologi baik visual, audio, maupun audiovisual sehingga mendorong siswa untuk memiliki sebuah alasan kuat dalam memahami keterkaitan berbagai sistem serta penyelesaian suatu masalah. Melalui media pembelajaran digital siswa dilatihkan untuk dapat menemukan pola, menyusun penjelasan, membuat hipotesis, melakukan generalisasi, dan mengemas

temuan bukti dengan matriks.

### 3. Keterampilan Komunikasi

Penggunaan pembelajaran media digital dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Literasi digital adalah kemampuan individu untuk memanfaatkan media digital secara bijak dan optimal. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Penggunaan media digital, seperti media audio atau aplikasi Canva, dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan literasi digital siswa. Penerapan model pembelajaran, seperti role playing berbantuan media audio, juga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Media digital storytelling juga dapat membantu mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan komunikasi mereka.

Media pembelajaran digital membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, kondusif, serta mudah dalam memonitoring hasil belajar. Pembelajaran yang berlangsung sedemikian meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk dapat berkomunikasi baik dengan guru maupun siswa lainnya. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dengan siswa sedangkan apabila tanpa media pembelajaran kemungkinan hanya akan terjadi komunikasi satu arah. Media digital dapat memberikan variasi dan interaksi yang lebih menarik, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Penting untuk mencatat bahwa peran guru tetap penting dalam membimbing siswa dalam menggunakan media digital dengan bijak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

## SIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan kontemporer. Hal ini tidak hanya memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga memperkaya cara siswa belajar dan mengembangkan keterampilan berpikir yang kritis dan analitis. Hal itu bisa terjadi sebab adanya akses terbuka terhadap informasi yang luas, adanya pengembangan keterampilan observasi dan eksperimen, pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi, adanya peningkatan kreativitas dalam pembelajaran, adanya pengajaran personalisasi dan dukungan individual.

Pemanfaatan media digital dalam pelajaran IPA bukanlah sekadar tentang memperkenalkan teknologi, tetapi tentang meningkatkan pengalaman belajar. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis, mengasah keterampilan analitis, serta mengekspresikan pemahaman mereka secara kreatif. Namun, penting bagi pendidik untuk terus mengawasi dan mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran siswa.

## REFERENSI

- Alif Agung Wicaksono, dkk., 2022. "Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidik dan Konseling*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4290>. Diakses pada 15 Desember 2023.
- Baiq Tania Febrianti, dkk., September 2022. "Penerapan Pembelajaran Inquiry Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII-D Di SMPN 2 Mataram". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 7 No 3c. Diakses pada 15 Desember 2023.
- Diakses pada 15 Desember 2023.
- Eriyanto, 2013. *Analisi Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Erniza, dkk., 2023. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Menerapkan Pembelajaran STEM Di Sekolah Dasar". *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol 7 No 1. [https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_inventa/article/view/2623](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/2623). Diakses pada 15 Desember 2023.
- <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/38089>. Diakses pada 15 Desember 2023.

- Lihat dalam situs SMK Negeri 1 Surade, 28 Oktober 2019. "Literasi Digital". *SMK Negeri 1 Surade*. <https://www.smkn1surade.sch.id/ruang-baca/detail/119699/literasi-digital>. Diakses pada 15 November 2023.
- Muttaqin, M. Z., Ilham, & Idris, U. (2021). *Literasi digital masa pandemi*. Syiah Kuala University Press.
- Rohayu, dkk., 2021. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 5 No 1.
- Siti Anisa Fatonah, dkk., 15 Desember 2022. "Meningkatkan Kreativitas Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sd Melalui Media Audio Visual Berbasis Steam Pada Siswa Sd". Vol 11 No 6. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/9058>.
- Sri Wahyuning, Oktober 2022. "Literature Review: Media Pembelajaran Digital untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Abad 21 dalam Pembelajaran IPA". *Prosiding SNPS*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/13072>. Diakses pada 15 Desember 2023